

**PERLINDUNGAN TERHADAP ANAK SEBAGAI PELAKU DALAM
TINDAK PIDANA NARKOTIKA DI TINGKAT PENYIDIKAN
(STUDI KASUS PENYIDIKAN PADA
POLTABES SEMARANG)**

DINAR TIRTAWATI

ABSTRAK

Tindak pidana narkotika telah mencapai proporsi yang meresahkan. Aparat keamanan negarapun telah lebih meningkatkan kegiatannya untuk terus mengadakan berbagai razia dan operasi, sebab penyebaran narkotika tidak saja telah merata, tetapi benar-benar tidak pandang bulu. Sasaran penyalahgunaan narkotika tidak hanya dilakukan oleh remaja dan dewasa, tetapi pada anak-anak baik di kota besar maupun pelosok desa. Tujuan dari penelitian ini adalah 1. Untuk menganalisis bentuk perlindungan yang diberikan oleh undang-undang terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana narkotika. 2. Untuk menganalisis kendala-kendala yang ditemui dalam upaya pemberian perlindungan terhadap anak sebagai pelaku dalam tindak pidana narkotika. 3. Untuk menganalisis upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak penyidik untuk melindungi terhadap anak pelaku tindak pidana narkotika. Dengan metode penelitian normatif yuridis diketahui bahwa Bentuk perlindungan yang diberikan oleh undang-undang terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana narkotika adalah: a. Dikembalikan kepada orangtua, b.Rehabilitasi baik rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial, c. Proses penahanan. Kendala-kendala yang ditemui dalam upaya pemberian perlindungan terhadap anak sebagai pelaku dalam tindak pidana narkotika oleh aparat penegak hukum disebabkan kendala internal dan eksternal. Upaya yang dilakukan oleh pihak penyidik untuk melindungi terhadap anak pelaku tindak pidana yaitu a.Pada saat penangkapan bagi seorang polisi menghindarkan anak dari pengalaman-pengalaman traumatic yang akan dibawanya seumur hidup. b. Pada saat penyidikan dimaksudkan untuk dapat menentukan perlu tidaknya diadakan penahanan, mengingat jangka waktu Penangkapan yang diberikan oleh Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana hanya 1 x 24 jam. Pada tahap penangkapan terhadap anak yang diduga sebagai tersangka, namun bukan karena tertangkap tangan, penting bagi seorang Polisi untuk menghindarkan anak dari pengalaman-pengalaman traumatik yang akan dibawa oleh anak seumur hidupnya. c. Penahanan. Anak pelaku tindak pidana yang ditahan pada tingkat penyidikan beberapa hari diawal penahanan masih ditempatkan sekamar dengan tahanan dewasa karena tidak ada ruang tahanan khusus anak sehingga setelah beberapa hari ditahan dengan orang dewasa tersangka anak baru dititipkan ke Lembaga Pemasyarakatan anak.

Kata Kunci: Anak, Pidana, Narkotika

**PROTECTION OF CHILDREN AS ACTORS IN NARCOTICS CRIME AT
INVESTIGATION LEVEL (CASE STUDY OF INVESTIGATION
IN POLTABES SEMARANG)**

DINAR TIRTAWATI

ABSTRACT

Narcotics crime has reached a disquieting proportion. The state security apparatus has further increased its activities to continue to carry out various raids and operations, since the narcotics spread is not only uniform, but completely indiscriminate. The target of narcotics abuse is not only done by adolescents and adults, but in children both in big cities and remote villages. Increasing cases of abuse of narcotics among urban adolescents, especially children due to various factors, namely personal factors of children, family factors that are the main environment, and the environment that potentially shape its behavior. The purpose of this study is 1. To analyze the forms of protection provided by law against children as perpetrators of narcotic crime. 2. To analyze the constraints encountered in efforts to provide protection for children as perpetrators in narcotics crime. 3. To analyze the efforts made by the investigating parties to protect against child offenders of narcotics crime. With the normative juridical research method known that the form of protection provided by law against children as perpetrators of narcotic crime are: a. Restored to parents, b. Rehabilitation of both medical rehabilitation and social rehabilitation, c. The process of detention The constraints encountered in the effort to provide protection for children as perpetrators in narcotic criminal acts by law enforcement officers due to internal and external constraints. Efforts made by the investigator to protect against child offenders of crime that is a. At the time of arrest for a policeman keeps the child away from the traumatic experience he will carry for life. b. At the time of the investigation is intended to be able to determine whether or not to be held detention, given the period of Arrest provided by the Criminal Procedure Code only 1 x 24 hours. At the stage of arrest of a suspected child, but not for being caught, it is important for a Policeman to avoid a child from the traumatic experiences that the child will carry in his or her lifetime. c. Detention. Child perpetrators who were detained at the investigation level for several days at the beginning of detention are still housed in the same room as adult detainees because there is no special detention room for the children so that after a few days detained with an adult the suspect of a new child is entrusted to a child penitentiary

Keywords : Child, Criminal, Narcotics